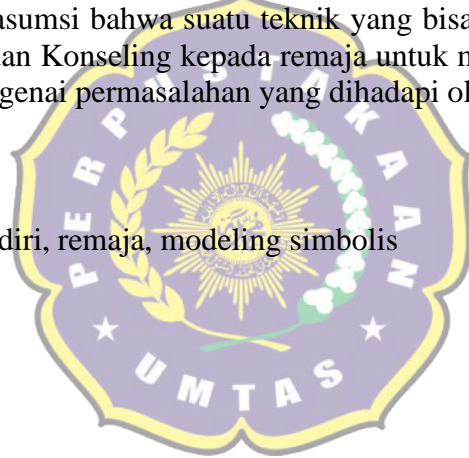


## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profil kontrol diri remaja di SMA Muhammadiyah Kota Tasikmalaya, fenomena pada penelitian ini adalah masih terdapat remaja yang memiliki kontrol diri yang rendah, dengan ditandai masih adanya remaja yang melanggar tata tertib sekolah, kurangnya rasa tanggung jawab pada diri sendiri, bolos sekolah, dan belum mampu untuk mengontrol emosinya. Merancang program konseling untuk remaja dengan tujuan untuk meningkatkan kontrol diri. Penelitian pendekatan kuantitatif metode deskriptif dengan jumlah sampel 131 remaja untuk mengetahui gambaran umum kontrol diri remaja. Hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa kontrol diri remaja pada kategori sedang dengan presentase 66% yang artinya pada level ini remaja dapat mengambil tindakan untuk mengelola tingkah laku diri dengan cara menahan, mengatur, mengarahkan dorongan keinginan dengan berbagai pertimbangan tetapi belum teraktualisasi secara konsisten. Implikasi bagi bimbingan dan konseling menggunakan bimbingan kelompok dengan teknik modeling simbolis. Teknik modeling simbolis telah direkomendasikan penelitian-penelitian sebelumnya dengan asumsi bahwa suatu teknik yang bisa digunakan dalam memberi layanan Bimbingan dan Konseling kepada remaja untuk meningkatkan potensi secara optimal maupun mengenai permasalahan yang dihadapi oleh remaja.

**Kata kunci:** Kontrol diri, remaja, modeling simbolis



## ABSTRACT

This research purpose to analyse the profile of adolescent self-control at SMA Muhammadiyah Kota Tasikmalaya, the phenomenon of this research is that adolescents still have low self-control marked by violation of the school discipline, not responsible to themselves, skipping school, and haven't been able to control their emotions. Designing counseling programs for adolescent which aims to increase the self-control. Quantitative research approach descriptive method which amounting to 131 adolescents to know the adolescent self-control in general. The result of this research was obtained from the adolescent self-control in the medium category with a percentage of 66% which means at this level the adolescent can take action to manage the self behavior by holding, regulating and directing the desire with some of considerations but it is not been actualized consistently. Implication for guidance and counseling uses group guidance with the symbolic modelling technique. The Modeling symbolic techniques has been recommended by previous research with assumption that a technique which can be used in giving the guidance and counseling services to the adolescent for increasing the optimal potential regarding the problems which is faced by adolescent.

**Keywords:** Self-control, adolescent, modelling symbolic

